BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif murni dengan cara menggunakan kuesiner survei. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan perawat Rumah Sakit Surya Medika Sumbawa tentang perawatan luka menggunakan modern dressing metode *Moist Wound Healing* .

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

   Populasi adalah tempat yang memiliki objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk depelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini yaitu perawat Rumah Sakit Surya Medika Sumbawa yang berada di setiap unit untuk melakukan perawatan luka pada pasien diabetikum yang berjumlah 38 orang.

2. Sampel

   Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakterisktik yang dimiliki oleh populasi dan sampel harus benar-benar merepresentatifkan (mewakili) populasi (Sugiyono, 2012). Total sampel pada penelitian ini adalah 38 perawat yang sesuai dengan kriteria inklusi.

   Kriteria inklusi :

   a. Perawat yang hadir dan mengisi kuesioner dengan lengkap
   b. Perawat yang sudah pernah melakukan perawatan luka dengan modern dressing di Rumah Sakit Surya Medika Sumbawa.

c. Perawat di Rumah Sakit Surya Medika Sumbawa

Kriteria eksklusi :

a. Perawat yang sedang cuti bekerja

b. Tidak mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diberikan

c. Perawat yang bertugas di unit maternitas.

d. Perawat yang tidak mengisi kuisioner dengan lengkap.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Surya Medika Sumbawa pada bulan Agustus 2023 sampai September 2023.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang memiliki variasi satu sama lain dan dapat diteliti dalam suatu penelitian (Dharma, 2011). Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu gambaran pengetahuan perawat tentang perawatan luka menggunakan modern dressing metode *Moist Wound Healing*

E. Definisi operasional

Table 1 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan perawat tentang perawatan luka menggunakan modern dressing m**etode *Moist***	Segala sesuatu yang diketahui oleh perawat tentang perawatan	Kuesioner	Dengan menghitung jawaban responde	1. Benar 16-20 : Baik 2. Benar 11-15 : Cukup 3. Benar 0-10 : Kurang	Ordinal

Wound Healing di Rumah Sakit Surya Medika Sumbawa	luka menggunakan modern dressing di Rumah Sakit Surya Medika Sumbawa	n melalui kuesioner

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Alat pengumpulan data dalam bentuk kuisioner untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan perawat Rumah Sakit Surya Medika tentang perawatan luka menggunakan modern dressing. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisioner pengetahuan perawat tentang perawatan luka menggunakan modern **dressing metode *Moist Wound Healing*** , serta kuisioner data demografi. Validitas adalah syarat mutlak untuk alat ukur agar dapat digunakan dalam pengukuran (Dharma, 2011). Reliabilitas adalah nilai tetap (konsistensi) suatu pengukuran walaupun digunakan berulang kali (Dharma, 2011). Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi, sejauh mana instrumen penelitian memuat rumusan sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dalam bentuk kuisioner yang dikembangkan berdasarkan kerangka penelitian yang telah disusun mengacu kepada tinjauan pustaka. Pada penelitian ini mengadopsi kuesioner dari T. Widya Naralia Universitas Sumatera Utara dan kuesioner sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Kuisioner data demografi

Pada bagian awal instrumen penelitian berisi data demografi responden yang meliputi usia, jenis kelamin, dan pengalaman merawat luka menggunakan modern

dressing. Data demografi usia, data demografi jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan, pengalaman merawat luka menggunakan modern dressing.

2. Kuisioner pengetahuan perawat tentang perawatan luka menggunakan modern dressing Metode *Moist Wound Healing*. Kuesioner untuk mengukur pengetahuan perawat tentang perawatan luka dengan metode moist wound healing terdiri atas 20 pertanyaan pilihan berganda atau multiple choice. Menggunakan skala rating, dimana jawaban yang benar diberi skor 1 dan untuk jawaban yang salah diberi skor 0. Nilai minimum yang didapat adalah 0 dan nilai maksimum adalah 20. Maka semakin tinggi nilai yang benar, semakin baik pula pengetahuan perawat tersebut. Untuk mengetahui persentasi tingkat pengetahuan perawat digunakan rumus pengukuran pengetahuan (Nursalam, 2008) :

   P = f/N x 100%

   Dimana:

   P : adalah persentase

   f : frekuensi item soal benar

   N : jumlah soal

   Pengkategorian pengetahuan yang umum digunakan yaitu:

   1. Kategori baik dengan nilai 76-100 %, yaitu benar 16-20 soal 2.
   2. Kriteria cukup dengan nilai 56-75 %, yaitu benar 11-15 soal
   3. Kriteria kurang dengan nilai < 55 %, yaitu benar 0-10 soal

G. Jenis Data

a. Jenis Data

   1. Data Primer

      Data primer di dalam penelitian ini adalah langsung membagikan kuesioner tentang pengetahuan perawat. Data primer diperoleh dengan membagikan

kuesioner secara langsung terhadap responden. Proses pengambilan data dimulai dengan pemilihan subyek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan. Peneliti akan melakukan apersepsi sebelum dibagikan kuisioner. Peneliti akan mengumpulkan data responden dari perawat yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah itu, melakukan pendekatan terhadap responden dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada perawat Rumah Sakit Surya Medika Sumbawa. Setelah itu peneliti menanyakan kesediaan perawat untuk menjadi responden dan memberikan *informed consent*. Peneliti akan memberikan kuisioner **Pengetahuan Perawat Tentang Perawatan Luka Menggunakan Modern Dressing Metode *Moist Wound Healing*** kepada responden.

2. Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan melakukan pendataan jumlah perawat yang ada di Rumah Sakit Surya Medika Sumbawa melalui studi pendahuluan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu pendataan jumlah perawat dari Rumah Sakit Surya Medika Sumbawa yang diambil melalui proses studi pendahuluan.

H. Pengumpulan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Prosedur pengumpulan data adalah dengan mengisi kuesioner. Kemudian peneliti bertemu dengan calon responden dan menjelaskan tentang maksud, tujuan dan prosedur penelitian serta menanyakan kesediaan calon responden. Calon responden yang bersedia, diminta untuk menandatangani informed concent (surat persetujuan).

Pengisian kuesioner dilakukan untuk mendapatkan data tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan luka menggunakan modern dressing. Responden dipersilahkan untuk mengisi kuesioner yang diajukan peneliti. Selama pengisian angket kuesioner, peneliti mendampingi responden dan responden mempunyai kesempatan untuk bertanya kepada peneliti jika ada pertanyaan yang kurang dipahami. Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti mengumpulkan kembali kuesioner dengan terlebih dahulu memeriksa kelengkapan tanggapan..

2. Analisa data

Setelah data terkumpul maka peneliti melakukan analisa data melalui beberapa tahapan, antara lain tahap pertama editing yaitu memeriksa kelengkapan identitas responden serta memastikan bahwa semua pertanyaan telah diisi sesuai petunjuk, tahap kedua Coding yaitu memberi kode atau angka tertentu pada kuisioner untuk mempermudah tabulasi dan analisa data, tahap ketiga processing yaitu memasukkan data dari kuisioner ke dalam program komputer dengan menggunakan sistem komputerisasi pengolah data, tahap ke empat cleaning yaitu memeriksa kembali data yang telah dimasukkan untuk mengetahui ada kesalahan atau tidak. Selanjutnya melakukan analisa data secara deskriptif statistik. Pengolahan data demografi meliputi jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, pelatihan dan masa kerja di bidang pelayanan keperawatan dilakukan dengan menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase dalam bentuk narasi dan tabel. Pengolahan data pengetahuan perawat tentang perawatan luka menggunakan modern dressing diidentifikasi dengan mendeskripsikan distribusi frekuensi dan persentase dalam bentuk narasi dan tabel. Jadi untuk mengetahui baik atau tidaknya pengetahuan seorang perawat dapat dilihat melalui persentase. Data yang diperoleh ditabulasi, diolah dan disajikan dalam bentuk statistik

deskriptif, khususnya uji statistik univariat. Hasil ditampilkan dalam bentuk narasi, tabel distribusi frekuensi dan presentase.

I. Etika Penelitian

Ada prinsip utama yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. *Informed consent*

   Informed Consent adalah sebuah persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan dan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika responden menyetujui peneliti akan memberikan lembar informed consent untuk ditanda tangani.

2. Menghormati harkat dan martabat manusia

   Penelitian harus menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. perawat sebagai responden pada penelitian memiliki hak untuk ikut atau tidak bersedia mengikuti penelitian, tidak boleh ada paksaan atau penekanan agar perawat bersedia ikut berpartisipasi di dalam penelitian. perawat berhak mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian yaitu tentang pengetahuan perawat tetang modern dressing dan kerahasiaan informasi.

   Setelah mendapat penjelasan yang lengkap, perawat akan menentukan sendiri apakah ikut serta atau menolak sebagai responden penelitian. Prinsip ini tertuang di dalam pelaksanaan *informed consent* yaitu persetujuan penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang terbuka dan lengkap.

3. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek

   Mahasiswa mempunyai privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan data informasi, sehingga peneliti harus merahasiakan informasi privasi subjek. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara menghilangkan identitas seperti nama diganti dengan

menggunakan simbol angka saja, dengan demikian demikian informasi perawat tidak terekspos secara luas.

4. Menghormati keadilan dan inklusivitas

   Penelitian dilakukan dengan jujur dan hati-hati dan dilakukan secara profesional. Penelitian memberikan evaluasi terkait pengetahuan perawat. Penelitian ini dilakukan merata untuk setiap angkatan.

5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

   Memperhatikan manfaat yang akan diterima oleh subjek dan hasilnya penelitian akan diterapkan.